

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**

BLUE MOSQUE

Bukan Masjid Biasa

Edisi April
2025



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

**Biar enggak was-was
zakatnya
harus tuntas**

Nikmati Kemudahan Berzakat di aplikasi **Byond by BSI**



Caranya Mudah: **Klik menu zakat**
di fitur **Byond by BSI**

by **BSI**

Download Sekarang!





Kepedulian, Pancarkan Cahaya Blue Mosque DT

Kehadiran Blue Mosque Daarut Tauhiid (DT) menjadi warna baru bagi Pesantren DT. Kubah biru yang menjulang tinggi seolah menyatu dengan birunya langit. Menciptakan ketenangan ketika mata memandang.

Desain interior yang begitu indah berhiasan kaligrafi asmaul husna beserta firman Allah, menghiasi hampir setiap sudut di dalam kubahnya. Tak hanya menjadi tempat ibadah menyembah Rabb semesta alam, kehadiran Blue Mosque DT juga menjadi anugerah bagi masyarakat sekitar.

Jauh sebelum masjid nan megah itu berdiri, cahaya kepedulian telah memancar di sekitar kawasan Blue Mosque DT. Untuk masyarakat sekitar, DT Peduli bersama donatur membangun kesejahteraan sosial melalui beragam program pemberdayaan.

Hingga kini, program-program kepedulian terus mengalir. Harapannya dengan kehadiran Blue Mosque DT, tidak hanya masyarakat sekitar masjid tapi juga umat dapat mereguk manfaatnya, spiritual maupun kesejahteraan sosial.

hal **Sapa Redaksi**
3 Kepedulian,
Pancarkan Cahaya
Blue Mosque DT

hal **Kabar DT Peduli**
4 Blue Mosque:
Pusat Pemberdayaan
Umat di Zona Model
Daarut Tauhiid

hal **Fokus**
5 Blue Mosque
Daarut Tauhiid, Pijar
Pemberdayaan dan
Pendidikan Umat

hal **Jejak Program**
12 Ramadhan Peduli
Negeri

hal **Galeri**
18

hal **Hikmah**
22 Anies Baswedan:
Pendidikan,
Kunci Emas Sebuah
Peradaban

hal **Hidup Bugar**
24 Lebaran Usai,
Penyakit Datang?
Ini Cara
Mencegahnya!

hal **Hikayat**
26 Ashabul Ukhdud
(Bagian 3)

hal **Seputar Islam**
27 Hukum
Penggunaan
Crypto

hal **Motivasi A Deda**
28 7B Tips istiqomah
Kebiasaan Mulia
Pasca-Ramadhan

hal **Curhat Keluarga**
29 Problema Menikah
Siri

hal **Keuangan**
30

hal **Pena Sahabat**
32 Ketika
Memberi Justru
Mendatangkan
Lebih Banyak Rezeki

hal **Keluarga
Sali & Seli**
33 Blue Mosque
Daarut Tauhiid

hal **Tausiah Aa Gym**
34 Setiap Takdir Pasti
Ada Hikmahnya



Oleh: **Jajang Nurjaman**
Direktur Operasional Daarut Tauhiid Peduli

Blue Mosque: Pusat Pemberdayaan Umat di Zona Model Daarut Tauhiid

MASJID bukan sekadar tempat ibadah, tetapi juga pusat kehidupan sosial, pendidikan, dan ekonomi umat. Sejak zaman Rasulullah saw, masjid menjadi pilar utama dalam membangun peradaban Islam yang berdaya. Masjid bukan hanya tempat sujud, tetapi juga rumah kebajikan yang menampung berbagai aktivitas keumatan.

Keutamaan masjid dalam Islam sangatlah besar. Masjid menjadi simbol persatuan umat dan tempat memperkuat spiritualitas. Hadis riwayat Bukhari dan Muslim bahwa Rasulullah saw bersabda, *"Barang siapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangunkan baginya rumah di surga."* Dengan demikian, membangun, merawat, dan memakmurkan masjid adalah bagian dari amal jariyah yang akan terus mengalir pahalanya.

Gurunda KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) dalam satu kesempatan menyampaikan bahwa takdir berdirinya masjid sudah tertulis di Lauh Mahfudz. Tinggal kitanya terpilih atau tidak menjadi jalan terlaksananya takdir Allah tersebut.

Alhamdulillah kini sudah terbangun dan diresmikan masjid di Area Eco Pesantren 2 yang diberi nama Blue Mosque. Daarut Tauhiid (DT) Peduli turut bahagia dan bersyukur bisa menjadi jalan terwujudnya pembangunan masjid tersebut.

Sebagai lembaga amil zakat, DT Peduli berkontribusi menghimpun dana untuk pembangunan masjid. Sejak dimulai dari tahap pembebasan lahan tahun 2019, peletakan batu pertama pembangunannya, hingga peresmian pada tahun 2025.

Dana dari masyarakat dalam bentuk wakaf maupun infak yang dititipkan melalui DT Peduli, disalurkan sesuai akadnya untuk pembangunan masjid di Eco Pesantren 2.

Eco Pesantren 2 masuk dalam wilayah prioritas dalam penyaluran program DT Peduli yakni sebagai konsep zona model. Kegiatan yang sudah dilakukan di wilayah zona model di antaranya pembinaan warga melalui kegiatan pelatihan manajemen qolbu.

Masyarakat di sekitar zona model ini juga diberikan bantuan dalam bentuk sembako, program Ramadhan dan program Qurban yang reguler setiap tahun. Ke depannya semoga Blue Mosque ini bisa menjadi sarana penguatan dalam pemberdayaan umat.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para donatur, relawan, dan semua pihak yang berkontribusi dalam pembangunan masjid ini. Setiap rupiah yang sahabat sisihkan, setiap doa yang sahabat panjatkan, dan setiap usaha yang sahabat lakukan menjadi bagian dari kebaikan yang terus mengalir. *Aamiin.*



Blue Mosque Daarut Tauhiid, Pijar Pemberdayaan dan Pendidikan Umat

BLUE Mosque resmi berfungsi pada satu hari menjelang bulan Ramadhan yakni ada Jumat (28/2/2025). KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) bersama sejumlah tokoh masyarakat serta ribuan peserta Tarhib Ramadhan memadati kawasan Blue Mosque Daarut Tauhiid. Pada hari Jumat penuh berkah itu, Aa Gym meresmikan bangunan masjid yang dirintis sejak tahun 2023 tersebut.

Cahaya Kemakmuran Umat

Blue Mosque Daarut Tauhiid bukan masjid biasa. Selain sebagai tempat beribadah menyembah Rabb semesta alam, Blue Mosque Daarut Tauhiid juga menjadi tempat pendidikan dan pemberdayaan umat. Sebelum berdirinya, Daarut Tauhiid Peduli bersama donatur dan masyarakat sekitar berbondong-bondong menciptakan kemakmuran lahan sekitar masjid.





Ada program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat. Hal ini mampu menciptakan keharmonisan bagi Daarut Tauhiid dan masyarakat sekitar Blue Mosque Daarut Tauhiid.

Program pemberdayaan ekonomi yang telah berlangsung di antaranya: Misykat (Mikro Syariah berbasis masyarakat), KUBE (kelompok Usaha Bersama), Gerobak Unggul, Budidaya Ikan Lele, serta program Kampung Wirausaha dan Scale Up Garudafood.

Melalui program tersebut, masyarakat sekitar Blue Mosque Daarut Tauhiid dapat merasakan cahaya kemakmuran bahkan jauh sebelum masjid itu berdiri. Bila sebelum dibangun saja telah mampu menebar-

kan manfaat, bagaimana setelah kokoh berdiri dan resmi difungsikan? Tentu akan dapat menebar lebih banyak kebaikan kepada masyarakat luas.

Selain program pemberdayaan ekonomi yang telah dan sedang berjalan, Daarut Tauhiid Peduli bersama para donatur juga mengupayakan kesejahteraan lainnya, seperti penyaluran daging kurban pada 2024 silam. Masyarakat Desa Karyawangi tempat Blue Mosque berdiri menyambut antusias. Sejumlah 1 ekor sapi dan 6 ekor domba diserahkan kepada masyarakat Kampung Nyampay pada Program Qurban Peduli Negeri tahun lalu.

Bimbingan dan pembinaan spiritual tak luput





dari agenda setiap program pemberdayaan. Hal ini menjadi prioritas dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap nilai-nilai Islam yang selanjutnya mengakar kuat pada tiap sendi kehidupan.

Titik Juang Kader Ulama

Selain program pemberdayaan, Blue Mosque Daarut Tauhiid menjadi saksi bisu tempat berjuang para kader ulama. Pendidikan Diniyah Formal (PDF) ialah salah satu unit Pesantren Daarut Tauhiid yang berfokus mencetak kader ulama. Tiga tahun telah beroperasi, kini PDF menampung sejumlah 77 santri ikhwan dan akhwat yang dipersiapkan untuk menjadi

penerang kehidupan umat di masa mendatang.

Blue Mosque Daarut Tauhiid sengaja dibangun dengan ruang kelas dan asrama di lantai dasarnya guna memfasilitasi para santri PDF untuk tinggal dan menempuh pendidikan. Suasana yang strategis dan begitu kondusif sangat tepat bagi tempat belajar para santri. Sehingga, diharapkan santri dapat lebih fokus dalam mengenyam pendidikan.

Menjelang tahun keempat PDF berdiri, Daarut Tauhiid Peduli bergerak bersama donatur untuk menyelenggarakan program beasiswa khusus kader ulama. Sebuah peluang besar untuk menabung pahala jariyah yang tak lekang oleh usia. **(Noviana)**





Blue Mosque Daarut Tauhiid: Ikon Baru Wisata Religi di Bandung

KOTA Bandung kini memiliki ikon wisata religi baru dengan diresmikannya Blue Mosque Daarut Tauhiid oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) pada akhir Februari 2025. Masjid megah ini berdiri dengan balutan warna biru yang khas, terinspirasi dari Masjid Sultan Ahmed (Blue Mosque) di Turki.

Terletak di dataran tinggi, Blue Mosque Daarut Tauhiid menawarkan pemandangan yang menawan. Blue Mosque tampak megah berdiri di atas kawasan hijau. Masjid berkubah biru itu senada dengan langit biru yang membentang luas. Menciptakan suasana penuh ketenangan untuk beribadah.

Selain menjadi tempat ibadah, masjid tersebut juga menjadi destinasi spiritual yang memberikan suasana nyaman dan rasa tenang bagi siapa saja yang berkunjung.

Arsitektur Megah dengan Nuansa Islami

Masjid ini mengusung arsitektur klasik dengan sentuhan modern. Kubah biru menjadi ikon Blue Mosque DT. Kubahnya menjulang tinggi dihiasi motif khas Islam, sementara interiornya memiliki pencahayaan lembut dan ornamen kaligrafi yang menambah nuansa spiritual. Pilar-pilar megah dan desain simetris semakin memperkuat kemegahan masjid tersebut.

“Blue Mosque ini bukan sekadar tempat ibadah, tetapi juga pusat dakwah dan pendidikan Islam. Semoga keberadaannya menjadi berkah bagi umat,” ujar Aa Gym dalam peresmian masjid tersebut.

Wisata Religi dengan Pemandangan Menakjubkan

Karena lokasinya berada di dataran tinggi, Blue Mosque Daarut Tauhiid menawarkan panorama Kota Bandung yang indah, terutama saat senja dan malam





hari. Cahaya jingga saat senja serta pemandangan lampu-lampu kota yang berkelap-kelip saat malam tiba semakin menambah pesona tempat ini.

Banyak jemaah dan wisatawan yang datang tidak hanya untuk beribadah, tetapi juga untuk menikmati suasana tenang dan keindahan alam serta keindahan arsitektur masjid. Keberadaan masjid tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk acara pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

Sarana ibadah yang bersih dan rapi, dilengkapi pesona pemandangan alam, parkir yang luas serta ruang terbuka, menambah kenyamanan masjid biru itu. Kini, Blue Mosque DT menjadi salah satu daftar wisata religi di Bandung yang menarik untuk dikunjungi.

Titik Peradaban Umat

Rasulullah membangun peradaban Islam yang hanya butuh 23 tahun untuk berjaya hingga saat ini. Titik awal perjuangan Rasulullah ialah masjid. Hal ini menjadi dasar dibangunnya Blue Mosque Daarut Tauhiid sebagai landasan peradaban umat khususnya di Kampung Nyampay.

Hingga saat ini, program pemberdayaan DT Peduli terus mengalir di tanah sekitar Blue Mosque Daarut Tauhiid. Bahkan, program Kader Ulama pun dipersiapkan untuk mencetak generasi emas yang menjadi penerang peradaban Islam di masa mendatang.

(Cahya/Noviana)





Cahaya Blue Mosque bagi Umat

BLUE Mosque atau Masjid Biru baru saja diresmikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) pada 28 Februari 2025, tepat satu hari sebelum bulan Ramadhan 1446 H. Masjid yang berdiri megah di atas dataran tinggi hijau itu menyimpan sejarah yang amat panjang.

Blue Mosque berdiri di atas hamparan tanah wakaf Yayasan Daarut Tauhiid seluas hampir 50.000 m². Sebagian besar hamparan di sekitar masjid berupa perkebunan sayur, buah, cengkeh dan tanaman bambu. Berfungsi untuk penahan tanahnya yang berkontur dan penjaga mata air di bawahnya.

Berada di ketinggian Bandung utara, lahan wakaf ini menyajikan pemandangan Kota Bandung yang unik dan menarik. Hampir semua penjuru Kota Bandung dari arah timur dan barat dapat terlihat dari kawasan ini.

Bersih Hati, Kunci Masjid Berdiri

Setiap kebaikan yang diazamkan akan ada ujian di dalamnya, termasuk membangun sebuah masjid.

Masjid sebagai sumber keberkahan bagi sekitarnya, diperlukan kebersihan hati bagi siapa pun yang terlibat di dalamnya, baik pada awal pembangunan dan pengelolaan selanjutnya.

Ketua Monitoring Pembangunan Daarut Tauhiid, Bhkti Triwahyuningtyas, menyampaikan bahwa pondasi dalam membangun masjid ialah kebersihan hati. Bila hati bersih, maka segala upaya dan apapun yang berkaitan dengan pembangunan akan Allah permudah.

"Membuat masjid itu tidak mudah. Masjid ini mau bentuknya seperti apa, sudah menjadi takdir Allah. Intinya, siapa pun yang terlibat dalam pembangunan masjid harus bersih hatinya. Insya Allah masjidnya akan baik," ujar Bhkti.

Blue Mosque Titik Ma'rifatullah Umat

Aa Gym menginginkan setiap sudut masjid ini menjadi sarana tempat belajar, sarana tafakur, dan untuk lebih mengenal Allah. Perencanaan dilakukan secara matang, dimulai dengan penentuan arah ki-



bat, struktur bangunan, pencahayaan, sirkulasi udara, tata suara dan akustik, interior sampai pemanfaatan air hujan yang dapat dijadikan acuan untuk pembangunan masjid lainnya.

Setiap sudut Blue Mosque menyuguhkan pemandangan indah yang Allah hamparkan dari dalam masjid. Sebuah pembelajaran bagi jemaah, bagaimana Allah menciptakan segala sesuatunya dengan detail, terencana, dan sempurna.

Ornamen masjid dipilih dengan kualitas terbaik, menghadirkan kenyamanan dan kekhusyukan bagi siapa pun yang berada di dalamnya.

Pahala Terus Mengalir

Memakmurkan Blue Mosque adalah tugas selanjutnya. Sebuah harapan keberkahan yang hadir bagi lingkungan sekitar. Keberkahan dan pahala yang terus mengalir bagi siapa pun yang dipilih Allah untuk menjadi jalan terwujudnya masjid ini.

Dari Abu Hurairah ra bahwa Nabi Muhammad saw bersabda, *“Barang siapa pergi ke masjid pada waktu pagi atau sore hari, maka Allah menyediakan untuknya suatu hidangan—yang lazim diberikan untuk tamu di surga, setiap kali ia pergi pagi atau sore hari itu.”* Insya Allah inilah hadiah bagi para pemakmur masjid. **(Noviana/Bhekti)**





Semarak Ramadhan di Yogyakarta: **Sepenggal Kisah Kebahagiaan dan Kebersamaan**

LANGIT sore di Dusun Jambu, Planjan, Saptosari, Gunung Kidul, pada Sabtu (15/3) terasa lebih syahdu. Masjid Nur Amaliyah yang biasanya tenang, mendadak penuh dengan suara ceria anak-anak. Mereka berkumpul dengan semangat, menanti momen berbuka puasa bersama.

Diva (9), bocah laki-laki itu tampak tak henti tersenyum. Ia baru saja selesai mengikuti pengajian anak-anak dan buka bersama yang digelar Daarut Tauhiid (DT) Peduli Yogyakarta dan Institut Pertanian Stiper (Instiper) Yogyakarta.

“Senang banget ikut buka puasa bersama! Paling suka ayam gepreknya, es tehnya juga enak. Jadi kenyang,” katanya polos sambil memegang perutnya.

Di sampingnya, Viola (12), berbagi kegembiraannya. “Seru bisa ketemu banyak teman, dengar ceramah,

main *bareng*, terus makanannya juga enak,” ujar gadis kecil yang bercita-cita menjadi guru.

Malam itu, bukan hanya makanan yang dibagikan, tetapi juga kebahagiaan dan kebersamaan. Anak-anak bermain, belajar nilai-nilai kebaikan, dan menikmati hangatnya momen Ramadhan yang jarang mereka rasakan.

Hari Kedua, Bahagia untuk Semua

Keesokan harinya, Ahad (16/3), Padukuhan Jambu kembali hidup dengan berbagai kegiatan. Pada pagi yang cerah, masyarakat berkumpul untuk menghadiri penyuluhan stunting dan layanan kesehatan gratis. Beberapa ibu membawa anak-anak mereka dengan harapan mendapatkan nasihat terbaik untuk menjaga kesehatan keluarga.



Di lokasi lain, bazar sembako murah dan bazar pakaian layak pakai menarik perhatian warga. Bingkisan lebaran dan fidyah juga dibagikan, menambah kebahagiaan bagi para penerima manfaat.

Hal yang membuat acara ini istimewa adalah kebersamaan tanpa sekat. Tidak hanya umat muslim, tetapi juga saudara-saudara non-muslim turut merasakan manfaat dari kegiatan ini.

Sartini, seorang kader Hindu dari Padukuhan Jambu, menyampaikan kegembiraannya. "Senang sekali! Semoga ke depannya lebih bagus, lebih bermanfaat. Saya umat Hindu di sini dan suka sekali dengan acara seperti ini. Semoga bisa terus berkolaborasi," katanya tulus.

Di lokasi berbeda, Dukuh Padukuhan Jambu, Dimas Ginanjar, tidak bisa menyembunyikan rasa sukurnya.

"Kami sangat terbantu sekali dengan program yang diadakan DT Peduli. Semoga program seperti ini terus berkesinambungan, bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, membawa berkah, dan menjadi ladang amal jariyah bagi para donatur," ungkapnya dengan penuh harap.

Ramadhan tahun ini, DT Peduli bersama Instiper Yogyakarta berhasil menghadirkan lebih dari sekadar bantuan fisik. Mereka membawa semangat, kebersamaan, dan rasa saling peduli yang melekat di hati setiap orang yang terlibat.

Dusun Jambu dengan segala kesederhanaannya, menjadi saksi bahwa berbagi tidak mengenal batas agama, suku, atau status sosial. Ramadhan Peduli Negeri adalah bukti nyata bahwa kebaikan bisa menyentuh siapa saja, di mana saja. **(Astri Rahmayanti)**





Ramadhan untuk Palestina

Hangatnya Ramadhan Peduli Negeri di Kamp Pengungsi Palestina

MATAHARI perlahan tenggelam di Kamp Sukhnah, tempat yang menjadi saksi perjuangan para pengungsi Palestina di perbatasan Yordania-Palestina, Senin (10/3). Meskipun hidup dalam keterbatasan, kehangatan Ramadhan tetap terasa berkat program Ramadhan Peduli Negeri (RPN) yang diinisiasi oleh Daarut Tauhiid (DT) Peduli.

Sebagai upaya menghadirkan kebahagiaan, DT Peduli menyalurkan 300 paket buka puasa kepada para pengungsi di tempat tersebut. Raut wajah penuh syukur dan senyum bahagia menghiasi mereka yang telah lama merasakan pahitnya keterasingan dari tanah air. Selain itu, sebanyak 900 paket bingkisan Lebaran turut dibagikan. Bukan hanya sebagai hadiah, tetapi juga simbol kasih sayang dan kepedulian dari masyarakat Indonesia.

Keesokan harinya, Selasa (11/3), kebahagiaan semakin bertambah dengan penyaluran 300 paket buka puasa bagi para pengungsi di Kamp Zoufah yang juga berada di perbatasan Yordania-Palestina. Selain itu, 1.800 paket bingkisan Lebaran diberikan sebagai bentuk dukungan moral bagi mereka yang telah kehilangan banyak hal.

Bantuan ini bukan sekadar materi, tetapi pesan harapan bahwa mereka tidak sendirian. Masih ada

tangan-tangan penuh kepedulian yang selalu siap membantu. Di tengah ujian yang mereka hadapi, uluran tangan dari masyarakat Indonesia melalui DT Peduli menjadi angin segar yang menguatkan harapan dan meringankan beban mereka.

Salah satu penerima manfaat, Afya Ula, tak mampu menyembunyikan rasa harunya. "Kami sangat bahagia atas bantuan ini. Terima kasih kepada saudara-saudara kami di Indonesia, khususnya jemaah Daarut Tauhiid Peduli yang selalu memperhatikan kami, para pengungsi yang terpaksa meninggalkan tanah kelahirannya. Semoga keberkahan senantiasa menyertai para donatur dan jemaah Daarut Tauhiid di Indonesia. *Aamiin*," tuturnya dengan senyum penuh rasa syukur. (Agus/Dian)





Berbagi Kebahagiaan Ramadhan, Hachi Group Bersama DT Peduli Bagikan 9.000 Paket Buka Puasa

BULAN suci Ramadhan selalu menjadi momen istimewa bagi umat muslim untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama. Dalam semangat kepedulian ini, Hachi Group bekerja sama dengan Daarut Tauhiid (DT) Peduli mendistribusikan 9.000 paket buka puasa di berbagai wilayah, termasuk Jakarta, Bandung, Bogor, dan Tangerang. Program ini berlangsung hingga hari ke-27 Ramadhan.

Cecep Gustiawan, selaku Head of Corporate Fundraising DT Peduli, menyampaikan rasa syukurnya atas terlaksananya kegiatan ini. "Alhamdulillah dalam bulan penuh berkah ini, DT Peduli bersama Hachi Group dapat membagikan 9.000 paket makanan berbuka puasa," ujarnya pada Selasa (18/3).

Setiap hari, ratusan paket makanan dikirimkan ke berbagai lokasi yang membutuhkan, seperti masjid, pesantren, dan area lainnya. Di Jakarta, sebanyak 3.840 paket telah disalurkan ke beberapa titik, antara lain Masjid Daarus Salaam di Cilandak, Masjid DT Jakarta di Cipaku, dan Masjid Al-Ikhlas di Lebak Bulus.

Di Bogor dan Tangerang, ribuan paket buka puasa juga telah diberikan kepada masyarakat, termasuk di

Mushala Nurul Huda di Bintaro dan sekitar kawasan Hachi Bogor. Sementara itu, di Bandung, sebanyak 3.000 paket dibagikan di beberapa lokasi strategis, seperti sekitar Hachi Cilaki, Masjid DT Bandung di Gerlong, dan Masjid Al-Murrabi di Sutami.

Salah satu penerima manfaat, Sofyan, mengungkapkan kebahagiaannya saat menerima paket buka puasa di Bandung pada hari pertama pembagian, Senin (3/3). "Alhamdulillah, senang sekali bisa mendapatkan rezeki buka puasa gratis dari Hachi. Terima kasih Hachi dan DT Peduli, semoga berkah selalu," ujarnya.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Ramadhan Peduli Negeri (RPN) yang diinisiasi oleh DT Peduli. Bertujuan memperluas kepedulian dan menebar keberkahan Ramadhan dengan berbagi kepada mereka yang membutuhkan.

"Kami sangat berterima kasih kepada Ibu Githa Nafeeza dan Bapak Sudjarwo, serta seluruh manajemen Hachi Group atas dukungan mereka. Semoga Hachi Group semakin sukses, dan semua kebaikan yang telah dilakukan dicatat sebagai amal saleh oleh Allah SWT. *Aamiin*," pungkas Cecep. **(Agus/Dian)**



Berbagi Al-Qur'an & Beasiswa Hafidz Qur'an Salurkan Al-Qur'an untuk Belawan dan Dymas Santri Rumah Tahfiz Qur'an Sumatra Barat Lulus Ujian Hafalan 30 Juz

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli Sumatra Utara (Sumut) bersama Majelis Ta'lim Telkom Group (MTTG) menyalurkan Al-Qur'an di Kampung Nelayan, Medan Belawan, pada Jumat (21/2). Kegiatan ini untuk mempermudah akses masyarakat Kampung Nelayan terhadap Al-Qur'an. Salah seorang pengajar, Mahyudin, mengungkapkan rasa terima kasih atas bantuan tersebut. "Kami sangat berterima kasih atas bantuan ini. Semoga bermanfaat bagi anak-anak dan masyarakat," ujarnya.

Manajer Program DT Peduli Sumut, Restu, menyampaikan harapan agar Al-Qur'an yang disalurkan tidak hanya menjadi pajangan, tetapi dibaca, dipahami, dan diamalkan. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen MTTG Telkom dan DT Peduli dalam memperkuat pemahaman serta pengamalan ajaran Islam di tengah masyarakat.

Di sisi lain, pada Jumat (28/2), Dymas Thifal Afifah, seorang santri Rumah Tahfiz Qur'an Sumatra Barat (Sumbar), berhasil menyelesaikan tasmii 30 juz *bil ghaib* dan ujian hafalan yang terdiri dari 90 soal. Tasmii ini merupakan tahap penting bagi seorang penghafal Al-Qur'an, yang mana santri menghafalkan seluruh ayat tanpa melihat mushaf. Ujian tersebut dirancang untuk menguji ketepatan hafalan, pemahaman ayat, serta kemampuan menyambung dan melanjutkan ayat secara spontan.

Penanggung Jawab Program DT Peduli Sumbar,

Halimahtus Sa'diyah yang juga menjadi penguji utama, memberikan apresiasi atas pencapaian Dymas. "Ini bukan hanya tentang hafalan, tetapi juga tentang kedisiplinan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjaga Al-Qur'an. Semoga hafalan ini terus terjaga dan menjadi berkah dalam kehidupan santri," ujarnya.

Halimahtus Sa'diyah menambahkan bahwa acara ini menjadi momen inspiratif bagi santri lainnya untuk terus meningkatkan hafalan mereka.

Musyrifah Rumah Tahfiz Quran Uswatun Hasanah dan Ustazah Nur Leny Utama juga menyampaikan kebanggaannya atas keberhasilan Dymas. "Kami berharap ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar. Tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari," ungkapnya.

Dymas sendiri mengungkapkan rasa syukur dan harapannya, "Alhamdulillah, ini adalah pengalaman luar biasa. Semoga Allah menjaga hafalan saya dan menjadikannya bermanfaat bagi banyak orang."

Kedua kegiatan ini, baik penyaluran Al-Qur'an di Belawan maupun keberhasilan Dymas dalam ujian hafalan, mencerminkan komitmen DT Peduli dalam mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

(SL/Agus/Syukur/Dian)





Pusat Jajanan Ramadhan Pulihkan UKM Kampung Haji, DT Peduli Bersama BPKH Adakan Pujaramah Selama Ramadhan

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli bekerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mengadakan Pusat Jajanan Ramadhan (Pujaramah) 1446 H selama bulan Ramadhan. Selain penyelenggaraan Pujaramah, program pemulihan UKM Kampung Haji juga mencakup pelatihan keterampilan dan bantuan permodalan.

Program ini merupakan salah satu program pemulihan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masyarakat Kampung Haji, Desa Kertaangsana, Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi, yang terdampak bencana tanah bergerak pada tahun 2019.

B. Saefullah, Sahabat Unggul DT Peduli Sukabumi, menyatakan bahwa program ini bertujuan memulihkan ekonomi masyarakat Kampung Haji pasca bencana dengan memberikan pelatihan kepada para pelaku UKM di desa tersebut.

"Kami ingin memberikan keterampilan baru kepada mereka yang terdampak bencana pada tahun 2019. Berkat bantuan BPKH, sebanyak 129 rumah telah dibangun, mengubah lokasi yang sebelumnya dikenal

sebagai Gunung Batu menjadi Kampung Haji. Dengan tempat tinggal yang lebih layak, mereka bisa kembali berusaha dan mendapatkan penghasilan tambahan. Selain itu, melalui permodalan yang diberikan, mereka dapat mengembangkan usahanya," ujar Saefullah, Senin (10/3).

BPKH berperan aktif dalam menyediakan dana untuk mendukung permodalan usaha masyarakat Kampung Haji, khususnya di sektor makanan dan jajanan yang banyak diminati selama bulan Ramadhan 1446 H.

Pujaramah ini juga bertujuan memperkenalkan produk-produk UKM lokal Kampung Haji kepada masyarakat luas sekaligus memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan mereka selama bulan Ramadhan, sehingga dapat memperbaiki sektor ekonomi masyarakat setempat.

"Program ini diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan ekonomi pasca bencana tanah bergerak sekaligus mempererat solidaritas antara masyarakat dan berbagai pihak," tutur Saefullah. **(Bagus/Agus)**



● DT Peduli Jakarta

Jumat (21/2), kajian bersama ustaz Rosyidin di Badan Pertanahan Nasional.



● DT Peduli Batam

Rabu (26/2), pembagian sembako untuk warga kurang mampu di Pulau Teluk Nipah Galang Kota Batam bersama Masjid Al-Afdhol Grand Batam Mall.



● DT Peduli Batam

Kamis (13/2), sinergi dengan Daihatsu membagikan sembako ke anak yatim Panti Hijrah Sagulung kota Batam.



● DT Peduli Sumatra Utara

Kolaborasi dengan Delipark Podomoro City Medan menggelar santunan dan buka puasa bersama anak-anak yatim dari Panti Asuhan Yayasan Amal & Sosial Al-Washiyah Medan, Johor, Rabu (12/3).



● DT Peduli Sumatra Utara

Senin (17/2), sinergi dengan Pertamina Gas menyalurkan bantuan sembako kepada masyarakat Kampung Kurnia, Desa Belawan Bahari, Medan Belawan, Kota Medan.



● DT Peduli Riau

Peresmian Rumah Produksi Tempe bersama MTT Sumbangteng, Senin (20/1).



● DT Peduli Bogor

Tarhib Ramadhan bersama Santri Baitul Qur'an dan anak-anak di wilayah Baitul Qur'an DT Peduli Bogor, Jumat (28/2).



● DT Peduli Bogor

Pemberian wakaf Al-Qur'an serta santunan anak yatim, piatu, dan dhuafa di SDN Weninggalih 03, Jonggol, Bogor, Kamis (13/2).



● DT Peduli Solo

Bantuan modal usaha penjahit difabel binaan DT Peduli Solo, Jumat (28/2).



● DT Peduli Solo

Penyaluran Al-Qur'an di Pelosok Boyolali, Kamis (27/2).



● DT Peduli Jambi

Penyaluran program bantuan modal usaha pangkas rambut, Senin (17/2).



● DT Peduli Jambi

Penyaluran program Al-Qur'an di Muara Bulian, Selasa (4/2).



● DT Peduli Jawa Tengah

Diklat sar Beasiswa Mahasiswa Khodimul Ummat di Medini Kendal, Rabu-Jumat (26-28/2).



● DT Peduli Jawa Tengah

Penyaluran bantuan rumah tahfiz dari MTT Regional Jateng dan DIY, Jumat (28/2).



● DT Peduli Cianjur

Selasa (11/2), PGRI dan Kwaran Kecamatan Haurwangi, Kabupaten Cianjur menyerahkan donasi bantuan tenda untuk Palestina.



● DT Peduli Cianjur

Rabu (19/2), penyerahan laporan kinerja 2024 ke Baznas Kabupaten Cianjur.



● DT Peduli Sukabumi

Sinergi dengan BPKH melaksanakan program Kemashlahatan BPKH Pusat Jajanan Semarak Ramadhan 1446 H, berlangsung sejak Sabtu (1/3) selama Ramadhan di Kampung Haji BPKH Nyalindung Kabupaten Sukabumi.



● DT Peduli Sukabumi

Kegiatan pesantren kilat di Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi, berlangsung dari Sabtu (1/3) hingga Rabu (5/3).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Pembinaan Beasiswa Mahasiswa dan Pelajar SMA Khadimul Ummah yang diisi langsung oleh Pimpinan LAZNAS DT Peduli Kalimantan Selatan, Ahad (9/2).



● DT Peduli Kalimantan Selatan

Pelatihan khatib Jumat di Ruang Induk Masjid Sabilal Mursyidin, Alalak, Barito Kuala, Selasa (11/2).



● DT Peduli Metro

Penyaluran bantuan kesehatan tahap 2 kepada Andika pengidap leukemia, bersinergi dengan SDN 1 Metro Utara, Kamis (27/2).



● DT Peduli Metro

Serah terima donasi dari SMPN 9 Metro dalam kegiatan Songsong Ramadhan untuk program Berbagi Paket Al-Qur'an, Jumat (21/2).



● DT Peduli Banten

Sinergi dengan PT TEZ Capital And Finance memberikan bantuan paket mabeler untuk sekolah MTs Nurul Fallah Cikeusik, Pandeglang, Banten, Kamis (27/2).



● DT Peduli Banten

Proses pembangunan Rumah Tahfidz Dariala Daarut Tauhiid Peduli, Rabu (26/2).



● DT Peduli Jawa Barat

Penyaluran Al-Qur'an kepada para mitra yang tersebar di Bandung Raya dan Kabupaten Subang, pada Kamis (13/3).



● DT Peduli Jawa Barat

Jumat (28/2), pembagian paket sembako sebanyak 500 paket kepada warga di sekitar Eco 2 Pesantren Daarut Tauhiid, Parongpong, Bandung Barat.



DT Peduli Sumatra Selatan

Bersama TK IT Cendekia Faiha menyalurkan sembako untuk warga kurang mampu di sekitar sekolah, Rabu (26/2).



DT Peduli Sumatra Selatan

Jumat (21/2), bersama Kantor Kanwil DJP Sumsel Babel mengadakan Tarhib Ramadhan bersama Ustadz DR KH. Amir Faishol Fath, LC., MA.



DT Peduli Cirebon

Sinergi dengan MPZ Ponpes Al Urwatul Wutsqo dan SDIT Al Urwatul Wutsqo terkait program Ramadhan untuk Palestina, Rabu (12/2).



DT Peduli Cirebon

Bersama BJB kanwil III lakukan peresmian program Infrastruktur Manfaat Sumur Bor untuk Musala Nurul Iman Majalengka, Senin (17/2).



DT Peduli Bekasi

Jumat (7/3), penyaluran bantuan kebutuhan sehari-hari kepada warga terdampak banjir di Desa Buni Asih, Babelan, Bekasi.



DT Peduli Bekasi

Sabtu (8/3), penyaluran paket buka puasa dan santunan di BQ Al-Hijrah Cabang Bungin bersama DT Peduli Al-Hijrah.



DT Peduli Aceh

Kolaborasi dengan Pertamina Gas Aceh Timur menyalurkan program Rehab Masjid di Bireuen Bayuen, Aceh Timur, Jumat (7/3).



DT Peduli Aceh

Kebersamaan tim DT Peduli Aceh dengan Syekh Abedollah Ali Jomaa di halaman Masjid Raya Baiturrahman Aceh, Selasa (4/3).



DT Peduli Sumatra Barat

Kamis (27/2), pelaksanaan kegiatan Tarhib Ramadhan dengan maksimalkan ke masjid-masjid di Padang untuk sosialisasi tentang zakat.



DT Peduli Sumatra Barat

Kamis (27/2), bersama volunteer DT Peduli Sumbar mengadakan program Aksi Cinta Masjid yang insya Allah akan diadakan sebulan sekali.



DT Peduli Serang

Safari dakwah bersama Ustadz Azzam Elhaq, Kamis (27/2).



DT Peduli Serang

Selasa (25/2), pemberian bantuan kesehatan untuk ananda M. Farel.

Laporan Distribusi Program Ramadhan

(update per 20 Maret 2025/ 20 Ramadhan 1446 H | pukul 13.00 WIB)



23.985 Total Penerima Manfaat
 Tersebar di 149 titik distribusi

Jazakumullah khair

Kami haturkan kepada seluruh Sahabat yang telah menjadi jalan kebahagiaan saudara kita dan memuliakan para penerima manfaat pada bulan Ramadhan 1446 H.

Semoga, kepedulian ini menjadi jalan keberkahan dan mengundang pertolongan Allah Swt.



Anies Baswedan: Pendidikan, Kunci Emas Sebuah Peradaban

“KUNCI kemajuan umat itu ada pada keterdidikan, tanpa ada pendidikan mustahil umat akan berkembang. Begitupun dengan bangsa, kekuatan kita ada pada kualitas manusianya. Jadi kalau saat ini dibangun pesantren (tempat belajar) di sini, berarti sama saja kita sedang mempersiapkan calon manusia yang berkualitas untuk masa depan,” ujar Anies Rasyid Baswedan saat menghadiri peresmian Blue Mosque Daarut Tauhiid (DT) pada Jumat (28/2/2025).

Sepak Terjang Pendidikan

Anies terlahir dari keluarga akademisi. Ayahnya, Rasyid Baswedan berprofesi sebagai dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Indonesia. Ibunya, Prof. Dr. Hj. Aliyah Rasyid Baswedan, M. Pd. merupakan dosen dan guru besar emeritus di Universitas Negeri Yogyakarta.

Menariknya, Anies merupakan cucu seorang pahlawan nasional Republik Indonesia, yaitu H. Abdur-

rahman Baswedan atau dikenal dengan nama A. R. Baswedan. Kakek Anies Baswedan ialah seorang nasionalis, pejuang kemerdekaan RI yang bergabung dalam Badan Penyelidik Usaha dan Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI).

Terlahir dari keluarga akademisi, membuat Anies tumbuh menjadi sosok yang amat peduli terhadap pendidikan. Pada masa SMA, ia pernah menjabat sebagai Ketua OSIS seluruh Indonesia pada tahun 1985.

Anies melanjutkan pendidikannya ke Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi. Jiwa berorganisasinya makin membara ketika berada di bangku perkuliahan. Selama kuliah, mantan menteri pendidikan Indonesia itu aktif di beberapa organisasi.

Atas prestasinya yang mengagumkan, setelah menuntaskan pendidikan di UGM, Anies mendapat beasiswa ke sejumlah universitas di luar negeri, di antaranya: Universitas Maryland dan Northern Illinois University. Sebelumnya, Anies pun pernah mendapat



beasiswa di Universitas Sophia, Tokyo.

Pendidikan, Tonggak Peradaban Umat

Saat menyampaikan opininya terkait pendidikan di peresmian Blue Mosque DT, Anies menekankan pentingnya pendidikan bagi kemajuan umat. Menurutnya, kunci kemajuan suatu umat ada pada keterdidikan. Bila suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang terdidik, maka bangsa tersebut akan maju dan berkembang.

Bicara tentang pendidikan, maka peran orang tua yang paling utama. Pondasi pendidikan ada di dalam rumah. Namun ironisnya, orang tua adalah pendidik yang paling tidak disiapkan. Maka, sudah menjadi pekerjaan rumah bagi setiap pemangku kepentingan untuk menyiapkan pendidikan bagi orang tua agar mampu mencetak generasi yang berkualitas.

“Orang tua itu pendidik terpenting dan orang tua pendidikan yang paling tak disiapkan. Selama orang tua tidak punya bekal, maka kita kesulitan untuk menyiapkan masa depan,” ujar Anies di hadapan ribuan peserta peresmian Blue Mosque DT.

“Kalau bicara tentang masa depan, maka yang paling penting adalah pendidikan di rumah, pendidikan usia dini. Yang membedakan orang tua dengan guru, kalau guru mengajarkan, kalau orang tua membiasakan,” imbuhnya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan hal prioritas dalam membangun kemajuan bangsa. Kualitas generasi dapat dilihat dari bagaimana pendidikan masyarakatnya. Dan kunci dari itu semua ialah kesiapan orang tua dalam mendidik buah hatinya.

Antara Batu Bara dan Permata

Kehadiran pesantren maupun institusi pendidikan lainnya, menurut Anies ialah aset yang begitu berharga. Bagaimana tidak? Pada lembaga pendidikan, para generasi dibentuk menjadi pribadi yang intelek dan berkarakter. Pengenyam pendidikan baginya setara dengan permata yang memiliki nilai berharga.

“Bila ada batu bara, di sana pasti ada permata. Kedua hal ini dibuat dengan unsur yang sama, tapi mengapa nilainya jauh berbeda? Jawabannya yang tidak kena tempa suhu tinggi, tekanan tinggi, dan durasi yang lama maka dia jadi batu bara,” ungkapnya.

“Tapi yang digembleng dengan suhu tinggi, tekanan tinggi, dan waktu yang panjang, dia akan menjadi permata dan memiliki nilai jual tinggi. Anda digembleng di sini, jangan khawatir. Insya Allah akan menjadi permata umat di masa depan,” lanjutnya.

Tiada hal yang sia-sia. Setiap yang ditanam pasti akan memanen hasilnya. Bila pendidikan menjadi hal mendasar yang mengakar kuat dalam segala lapisan masyarakat, maka bersiaplah meneguk manisnya kemajuan sebuah peradaban. **(Noviana Rohma Susilowati)**





Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Lebaran Usai, Penyakit Datang? Ini Cara Mencegahnya!

SETELAH sebulan penuh berpuasa, tubuh harusnya lebih sehat. Tapi mengapa banyak orang justru mengalami gangguan kesehatan setelah Lebaran? Yuk, kenali sejumlah penyakit yang sering muncul setelah Lebaran dan cara mengatasinya agar tetap sehat dan bugar!

Gangguan Pencernaan

Ketupat, opor ayam, rendang, dan kue-kue manis menjadi menu favorit Lebaran. Sayangnya, konsumsi makanan tinggi lemak dan gula dalam jumlah berlebihan bisa menyebabkan masalah pencernaan seperti maag, diare, atau sembelit.

Pencegahan dan pengobatan:

- Hindari makan berlebihan dan kunyah makanan secara perlahan.
- Perbanyak konsumsi serat dari sayur dan buah agar pencernaan tetap lancar.
- Kurangi makanan bersantan dan gorengan yang sulit dicerna tubuh.

- Jika mengalami gangguan pencernaan, konsumsi probiotik dan perbanyak minum.

Hipertensi dan Kolesterol Tinggi

Makanan khas Lebaran sering kali tinggi lemak, garam, dan santan. Jika dikonsumsi tanpa batas, bisa menyebabkan lonjakan tekanan darah dan kadar kolesterol yang meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke.

Pencegahan dan pengobatan:

- Batasi konsumsi makanan berlemak dan tinggi garam.
- Perbanyak konsumsi sayur dan buah yang membantu menurunkan kadar kolesterol.
- Tetap aktif bergerak, misalnya dengan berjalan kaki minimal 30 menit sehari.
- Jika memiliki riwayat hipertensi atau kolesterol tinggi, periksa tekanan darah secara rutin dan konsultasikan dengan dokter.





Lonjakan Gula Darah (Diabetes)

Banyaknya makanan manis seperti kue kering, sirup, dan es campur bisa memicu lonjakan kadar gula darah, terutama bagi penderita diabetes atau yang berisiko tinggi terkena penyakit ini.

Pencegahan dan pengobatan:

- Kurangi konsumsi makanan dan minuman manis, pilih alternatif rendah gula.
- Makan dengan porsi kecil tapi sering agar kadar gula darah tetap stabil.
- Rutin berolahraga untuk membantu tubuh mengatur kadar gula darah.
- Cek gula darah secara berkala, terutama bagi yang memiliki riwayat diabetes.

Kelelahan dan Dehidrasi

Setelah Lebaran, banyak orang melakukan perjalanan jauh untuk mudik atau bersilaturahmi ke banyak tempat. Hal ini bisa menyebabkan tubuh lelah dan dehidrasi jika tidak diimbangi dengan istirahat yang cukup.

Pencegahan dan pengobatan:

- Pastikan tidur yang cukup, minimal 6-8 jam per hari.
- Perbanyak konsumsi air putih untuk menghindari dehidrasi.
- Lakukan olahraga ringan seperti jalan kaki untuk menjaga kebugaran.

Tips Menjaga Kesehatan Setelah Lebaran

Agar tubuh tetap sehat dan bugar setelah Lebaran, penting untuk menerapkan pola hidup sehat secara berkelanjutan. Berikut beberapa langkah sederhana yang bisa dilakukan:

- Atur pola makan. Batasi makanan tinggi gula, lemak, dan garam. Pilih makanan bergizi seimbang.
- Aktif bergerak. Lanjutkan kebiasaan baik selama Ramadhan seperti jalan kaki atau olahraga ringan.
- Cukup istirahat. Tidur yang cukup sangat penting untuk menjaga daya tahan tubuh.
- Minum air yang cukup. Pastikan tubuh tetap terhidrasi dengan baik.
- Kelola stres. Jangan terlalu memaksakan diri, luangkan waktu untuk bersantai dan menenangkan pikiran.

Sehat setelah Lebaran bukan hanya tentang menghindari penyakit, tetapi juga menjaga keseimbangan dalam segala hal makan, beraktivitas, dan beribadah. Sebagaimana Islam mengajarkan keseimbangan dalam hidup, mari kita jaga kesehatan sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah.

Ingatlah selalu pesan Al-Qur'an, "*Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*" (QS Al-A'raf [7]: 31)

Selamat menjalani hari-hari pasca-Ramadhan dengan tubuh yang lebih sehat dan bahagia! Jangan lupa, sempurnakan Ramadhan kita dengan shaum 6 hari pada bulan Syawal.



Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Ashabul Ukhdud (Bagian 3): Berkorban Jiwa Demi Hidup Mulia

"Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar, ketika mereka duduk di sekitarnya, sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji." (QS Al-Buruj [85]: 4-8)

Raja mengetahui koleganya sembuh. Ia heran dan meminta untuk menceritakan. Kolega raja menyampaikan yang dialami dengan runut dan menyimpulkan semua kesembuhan ini atas kuasa dan kehendak Allah Azza wa Jalla, *Rabb* yang baru-baru ini diimaninya. Mendengar kalimat itu, raja terkejut karena sikap koleganya itu berubah dengan sangat drastis. Raja memaksanya mencabut ucapan tersebut dan menambatkan kedudukan itu (*Rabb*) kepadanya saja. Namun, kolega raja tidak mau bergeming. Ia tetap memegang teguh keyakinan barunya walaupun harus menerima resiko seberat apapun juga.

Raja semakin marah. Baru pertama kali titahnya tidak diindahkan. Koleganya ditangkap, disiksa, dan diinterogasi agar membuka rahasia keberadaan pemuda yang telah menanamkan keimanan kepadanya. Setelah mengetahui, raja kemudian memerintahkan beberapa pengawal untuk menangkap dan menyidangkannya. Raja lalu menanyakan perihal sihir hebat yang dipakai untuk menyembuhkan. Pemuda tersenyum simpul. Dengan penuh tenang dan keyakinan ia menjawab yang menyembuhkan bukanlah sihirnya, melainkan karena Allah (yang selama ini diimani dan berhak untuk diibadahi) mengizinkan semuanya.

Raja menjadi murka. Ia meminta pemuda itu agar membuang pemahaman tersebut jauh-jauh dan meminta meninggalkan agamanya. Oleh karena pemuda menolak, raja lalu memerintahkan pengawal agar membawa pemuda ke puncak sebuah gunung dan melemparkannya. Pemuda tetap tenang dan terus memanjatkan doa perlindungan kepada Allah.

Tempat yang dituju tiba. Pemuda tersebut bersiap dilemparkan dari ketinggian gunung yang cukup menjulang. Namun gunung tiba-tiba berguncang dan menjatuhkan semua pengawal dan meninggal.

Raja yang mengetahui pemuda itu selamat lalu

memerintahkan agar menangkap kembali dan membawanya ke laut untuk dilemparkan. Namun, pemuda tersebut tetap tenang dan senantiasa menghiasi bibirnya dengan kalimat-kalimat doa kepada-Nya. Pada saat kapal berada di tengah laut, tiba-tiba ombak besar datang dan menggulung kapal sehingga menenggelamkan para pengawal raja. Subhanallah.

Raja yang mendapati pemuda tetap selamat semakin resah. Ia bingung dengan kondisi yang dihadapinya. Momen ini lalu dimanfaatkan pemuda untuk menanamkan ketauhidan dan mendakwahkan Islam kepada seluruh warga kerajaan. Pemuda membuat sebuah strategi. Ia meyakinkan raja dan memberikan jaminan bahwa satu-satunya yang bisa membuat dirinya meninggal adalah jika raja mengucapkan, "Dengan nama Allah, *Rabb* pemuda ini," ketika hendak mengeksekusinya.

Pernyataan pemuda ini mampu meyakinkan raja. Selanjutnya, raja memerintahkan seluruh penduduk agar menyaksikan. Setelah saatnya tiba, raja dengan lantang menyampaikan kalimat tersebut ketika hendak memanah.

Anak panah yang dilepaskan melesat dan menancap ke tubuh pemuda. Pemuda lalu memanjatkan doa terakhir dan kemudian wafat. Serentak, semua orang yang melihat kejadian itu dengan penuh keyakinan menyatakan keimanannya. Mereka beriman kepada Allah yang didakwahkan oleh pemuda melalui lisan raja.

Raja pun kaget. Ia tidak menyangka kejadian ini menjadi penyebab *taslim*-nya seluruh penduduk kerajaan. Segera, ia memerintahkan seluruh aparat untuk menggali parit dan menyulutkan api ke dalamnya agar mereka takut dan mau kembali memegang keyakinan sebelumnya. Namun sayang, upaya raja tidak membuahkan hasil. Para penduduk telah menetapkan diri untuk memegang teguh keimanan walau nyawa menjadi taruhan. *Wallahu a'lam.*



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Hukum Penggunaan Crypto

Pak kiai, wajibkah mandi besar sebelum salat Idulfitri?

Jawaban:

Mandi besar sebelum salat hukumnya sunnah muakkadah. Mandi besar menjelang salat led tidak wajib, tapi sunnah muakkadah.

Ketika sedang haid pada hari raya Idulfitri, bolehkah ikut meramaikan di lapangan tempat salat led?

Jawaban :

Perempuan yang sedang haid dianjurkan datang ke lapangan untuk mendengarkan khutbah led dan takbiran tapi tidak ikut salat.

Pak kiai, bagaimana pandangan fikih tentang penggunaan uang maya atau uang digital (*cryptocurrency*) untuk transaksi?

Jawaban :

Uang ada dua macam yakni uang kartal dan uang digital. Uang kartal ialah uang yang ada fisiknya, seperti uang rupiah, dollar, yen, dan lain-lain. Adapun uang digital atau uang maya atau uang elektronik adalah uang yang tidak mempunyai bentuk fisik walaupun ada bentuk gambarnya.

Uang digital banyak macamnya antara lain Bitcoin.

Sifat uang digital atau *cryptocurrency* adalah tidak ada fisiknya, pemiliknya anonim sehingga sulit dilacak, dan transaksinya menggunakan teknologi *blockchain* yang mana apabila ada transaksi diketahui oleh seluruh pemilik uang *cryptocurrency* secara *peer to peer* sehingga bersifat transparan. Ini salah satu sisi baiknya.

Penggunaannya bisa bersifat sangat rahasia sehingga bisa dipakai untuk kejahatan seperti jual beli narkoba, dana teroris, *money laundry*, dan lain-lain. Ciri lainnya adalah turun naiknya kurs uang jenis ini tidak terduga. Suatu saat bisa melejit melangit tapi pada suatu ketika bisa ambruk ke dasar sehingga sering disebut gelembung balon sabun. Dalam istilah agama mengandung unsur *maysir/gambling* tinggi. Bahkan mengandung unsur ketidakjelasan atau *gharar*.

Transaksinya bisa dalam hal-hal yang mudharat seperti narkoba atau cuci uang. Di dalam kaidah ushul fikih: *Daf'ul mafasid muqaddamun 'ala jalbi-l mashalih*, artinya menolak mafsadat-mudharat harus didahulukan daripada mengambil manfaat. Selama negara belum bisa mengendalikan uang digital secara pasti, aman, lepas dari unsur *gharar* dan *maysir* sebagaimana kondisi saat ini, maka penggunaan *cryptocurrency* hukumnya haram sampai negara mampu melakukan perbaikan.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

7B Tips Istiqomah Kebiasaan Mulia Pasca Ramadhan

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa." (QS Al-Baqarah [2]: 183)

(1) Istiqomah Beribadah Baik dan Benar

"Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku." (QS Az-Zariyat [51]: 56)

1. Bertambah yakin bahwa Allah Maha Mengetahui di mana pun dan kapan pun.
2. Yakin di mana ada perintah Allah, di sana ada jaminan Allah.
3. Semangat salat TBM (Tepat waktu, Berjemaah, di Masjid).
4. Senang dan terbiasa salat malam (Tahajud).
5. Istiqomah membaca Al-Qur'an.
6. Istiqomah lisan basah dengan zikir dan doa.
7. Melaksanakan saum sunnah.

(2) Istiqomah Berakhlak Mulia

"Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaknya." (HR Tirmidzi)

1. Menjaga kehormatan orang lain.
2. Tidak merendahkan sesama.
3. Ramah, sopan, dan santun.
4. Menghargai pendapat orang lain.
5. Menyayangi (rahmatan lil 'alamin).

(3) Istiqomah Belajar dan Berlatih

"Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu." (HR Ahmad)

1. Semangat belajar agama.
2. Berlatih mengendalikan nafsu.
3. Memperbaiki kualitas ibadah.

(4) Istiqomah Bekerja Keras dan Cerdas

"Barang siapa bersusah-payah mencari nafkah untuk

keluarganya maka dia serupa dengan seorang mujahid di jalan Allah Azza wa Jalla." (HR Ahmad)

1. Semangat bekerja bersungguh-sungguh untuk mendapatkan pertolongan, ampunan, dan rahmat Allah.
2. "Jika bekerja diniatkan ibadah, maka hasilnya akan jauh lebih baik karena dibimbing Allah Ta'ala." (KH. Abdullah Gymnastiar)

(5) Istiqomah Bersahaja dalam Hidup

"Yang namanya kaya bukanlah dengan memiliki banyak harta, akan tetapi yang namanya kaya adalah hati yang selalu merasa cukup." (HR Bukhari)

1. Terbiasa hidup hemat.
2. Qanaah (merasa cukup).
3. Tidak *ishrof* (bersebihan dalam hidup).

(6) Istiqomah Bantu Sesama

"Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut menolong saudaranya." (HR Muslim)

1. Merasa bahagia saat dapat berbagi.
2. Menganggarkan tenaga, waktu, dan biaya untuk berbagi.
3. Merasa sedih bila tidak mampu berbagi.

(7) Istiqomah Bersihkan Hati

"Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat nasuha (tobat yang semurni-murninya)." (QS At-Tahrim [66]: 8)

1. Hati berorientasi akhirat.
2. Beramal ikhlas.
3. Rida dengan apapun yang Allah perintahkan.
4. Sabar dalam taat, sabar dalam menjauhi maksiat, sabar dalam musibah.
5. Rendah hati, jauh dari kesombongan.
6. Hati bersyukur dalam setiap keadaan.
7. Terus beristighfar dan bertobat.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Problema Menikah Siri

Teh jika melihat dari usia, apakah usia memengaruhi kematangan seseorang untuk menikah?

Jawaban:

Kematangan seseorang tidak selalu mengacu pada usia. Adakalanya seseorang yang usia jauh lebih muda tapi memiliki sikap dan pemikiran dewasa, dan sebaliknya. Kematangan seseorang untuk menikah tidak hanya berdasarkan usia, tapi juga matang secara psikologis, dan mandiri, terutama mandiri secara sosial. Mampu untuk mengambil keputusan sendiri, tidak tergantung pada orang tua dan lainnya.

Kematangan atau dewasa di sini bukan cuma bertambahnya usia. Akan tetapi, hal ini juga mencakup kecerdasan emosional dan kematangan pola pikir untuk membina rumah tangga yang harmonis serta kemandirian beribadah.

Dengan makin dewasa dan banyaknya pengalaman, seseorang telah memiliki kematangan fisik dan stabilitas finansial yang mumpuni untuk hidup sendiri serta tanggungannya.

Khusus untuk perempuan, perlu juga diperhatikan kematangan secara biologis. Karena kelak dia akan hamil yang memerlukan kesiapan dan kematangan alat reproduksinya selain kematangan psikologis, siap untuk mengemban tugas sebagai ibu.

Keputusan untuk kapan menikah tentu kembali pada diri dan pasangan. Tidak ada patokan usia ideal atau batas waktu yang menjamin kebahagiaan pernikahan. *Wallahu 'alam.*

Kalau ada seseorang menikah siri dengan istri kedua tanpa ada dokumen resmi dalam akad, bagaimana seorang istri dapat menetapkan haknya sepeninggal suaminya?

Jawaban:

Di Indonesia, pernikahan harus resmi di mata negara dan agama. Namun, ada beberapa orang yang hanya melakukan pernikahan di bawah tangan atau biasa dikenal dengan istilah nikah siri.

Nikah siri bisa diartikan sebagai bentuk pernikahan

yang dilakukan berdasarkan hukum agama, tetapi tidak diumumkan kepada khalayak serta tidak tercatat resmi di Kantor Urusan Agama (KUA) dan Kantor Catatan Sipil. Dengan kata lain, nikah siri adalah pernikahan yang sah secara agama, namun tidak sah di mata hukum.

Secara hukum positif, nikah siri tidak lengkapnya suatu perbuatan hukum karena tidak tercatat resmi dalam catatan pemerintah. Jadi seorang istri akan menghadapi kesulitan untuk mendapatkan haknya sepeninggal suami karena tidak ada bukti secara hukum positif yang berlaku di negara Indonesia.

Perkawinan hanya dapat dibuktikan dengan akta nikah yang dibuat oleh pegawai pencatat nikah. Dampak hukum yang timbul dari sebuah pernikahan siri terjadi jika ada perceraian, yaitu istri sulit mendapatkan hak atas harta bersama apabila suami tidak memberikannya.

Selain itu, jika ada warisan yang ditinggalkan oleh suami karena meninggal dunia, istri dan anak sangat sulit mendapatkan hak dari harta warisan. Apabila seorang suami berprofesi sebagai PNS, istri maupun anak tidak berhak mendapatkan tunjangan apapun.

Mungkin salah satu cara yang bisa ditempuh adalah dengan pendekatan secara kekeluargaan, kebesaran hati dari pihak istri pertama. *Wallahu 'alam.*





Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN FEBRUARI 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1.518.707.323,07
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.421.284.579,73
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	2.708.264.394,33
Penerimaan dana Wakaf	Rp	107.087.315,47
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1.247.550.249,55
Penerimaan dana YDS	Rp	31.857.015,17
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	7.034.750.877,32

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	923.756.083,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	991.082.000,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	330.000,00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1.915.168.083,00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	60.651.597,00
Program Kesehatan	Rp	19.831.100,00
Program Ekonomi	Rp	1.818.000,00
Program Dakwah Sosial	Rp	1.228.080.102,00
Program Kemanusiaan	Rp	31.322.577,00
Penyaluran lain-lain	Rp	989.901,00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh	Rp	1.342.693.277,00

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	726.586.913,00
Program Fidyah	Rp	2.500.000,00
Program Pendidikan	Rp	159.525.716,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	227.707.596,14
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	3.576.737.033,00
Program Pastosman	Rp	113.728.117,00
Penyaluran non cash lainnya	Rp	900.000,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	1.727.079.729,00

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat Rp 6.534.765.104,14

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	110.279.575,00
------------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf Rp 110.279.575,00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1.594.005.911,70
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola Rp 1.594.005.911,70

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	11.496.911.950,84
Surplus / Defisit	Rp	(4.462.161.073,52)
Saldo Awal per 1 Februari 2025	Rp	32.108.105.471,50
Saldo Akhir per 28 Februari 2025	Rp	27.645.944.397,98

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202.1861/whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Rata Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel. Jatimulya, Kec. Tambun Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kodung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 0200

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Had) Jl. Suka Mulya V RT. 01/RW 09, Senoa Indah, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Safira Regency Sepang Kec. Taklakan, Kota Serang, Banten Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3 Karacak RT 06/09 Kel. Kota Kudom Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracka Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec. Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 108, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6566

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Beureuh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6556 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl. Trans Barelang km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Segulung, Kota Batam, Telp. : 0811 7073 075

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 6, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gersik Lorong Bakung RT. 30 RW.08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 Iir, Iir Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 Rt 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thohok, (Seberang Poldi Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4856 5904

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116, Kec. Tungkal Iir Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl. Terusan Way Semangka No. 42 Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda Ganjar Auri Metro Barat, Kota Metro Lampung
Telp. : 0857 6000 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Lamper Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08, Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Bobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jatis Seraten Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palembang No 2, Ujak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blok IV NO. 75 Parang Tambang, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90224
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andai Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 993

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!! Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut. Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI **9255 371 800**
a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat (Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI **9255 372 900**
a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq (Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI **9255 373 000**
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA **86000 3896 700**
a.n. Daarut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA **86000 4551 900**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI **38005 38005**
a.n. Daarut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA **777 0333 151**
a.n. DT Peduli Infaq Khusus (Rekening Transit)



Selamat

Idulfitri

1446 H

Taqobalallahu minna wa minkum

"Semoga Allah menerima amal ibadah kami dan amal ibadah kalian semua."

Selamat Idulfitri, semoga kita semua dapat memperbaiki diri dan memperkuat iman untuk menjadi pribadi yang lebih baik di mata Allah SWT.

dtpeduli.org

Pena Sahabat

Ketika Memberi Justru Mendatangkan Lebih Banyak Rezeki

Oleh: Rudi

BAGI banyak orang, sedekah mungkin dianggap sebagai pengeluaran. Namun, bagi saya yang sehari-harinya berdagang di pasar tradisional, sedekah justru menjadi kunci keberkahan hidup.

Saya bukanlah orang kaya. Setiap hari hanya berjualan gorengan di sudut pasar untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Namun, ada satu kebiasaan yang tak pernah saya tinggalkan: menyisihkan sebagian keuntungannya untuk bersedekah meskipun kecil. Saya selalu percaya, kalau kita memberi, pasti ada jalan yang dibukakan oleh Allah.

Suatu hari, saat dagangannya belum habis, saya bertemu dengan seorang ibu yang terlihat kelelahan dan kelaparan. Tanpa berpikir panjang, saya memberikan beberapa gorengan secara gratis. "Bu, ini dimakan saja, rezeki dari Allah," kata saya.

Tak disangka keesokan harinya, seorang pria datang ke lapak saya dan memesan gorengan dalam jumlah

besar untuk acara kantornya. Rupanya, pria itu adalah anak dari ibu yang kemarin saya bantu.

"Terima kasih, Pak. Ibu saya cerita tentang kebaikan Bapak. Kami ingin ikut membantu usaha Bapak," kata pria itu.

Sejak hari itu, usaha saya semakin lancar. Pelanggannya bertambah dan saya bisa membeli gerobak baru untuk memperluas dagangan.

Pengalaman ini membuat saya semakin yakin bahwa sedekah tak akan pernah membuat orang miskin. Justru, saya merasa bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan kembali dalam bentuk rezeki yang lebih besar, baik dalam bentuk materi maupun ketenangan hati.

Kini, saya semakin giat berbagi. Tidak hanya dengan makanan, tetapi juga dengan senyuman dan kebaikan lainnya. Bagi saya, sedekah adalah bukti nyata bahwa ketika kita memberi, kita sedang menabung kebahagiaan untuk diri sendiri dan orang lain.

Keluarga Sali & Seli

BLUE MOSQUE DAARUT TAUHIID

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM,
BLUE MOSQUE DAARUT TAUHIID KITA
RESMIKAN BERSAMA-SAMA.



YA ALLAH SEMOGA MASJID INI
BENAR-BENAR MEMBAWA KEBERKAHAN BAGI
KITA SEMUA. KHUSUSNYA BAGI PARA GURU,
ORANG TUA, DAN BAGI YANG
MEMAKMURKANNYA,

MUDAH-MUDAHAN LINGKUNGAN INI
MENJADI PENUH CAHAYA DARI
RUMAH ALLAH INI.



ALHAMDULILLAH, AKHIRNYA
BLUE MOSQUE
DAARUT TAUHIID
TELAH DIRESMIKAN,
KEWAJIBAN KITA SEMUA
UNTUK MEMAKMURKAN
MASJID INDAH INI DENGAN
BERBAGAI KEGIATAN
IBADAH YA

DENGAN MASJID
SEKEREN INI IBADAH
JADI LEBIH SEMANGAT
YA SALI!

BAGI YANG TELAH BERWAKAF DAN
BERKONTRIBUSI UNTUK BERDIRINYA
MASJID MEGAH INI AKAN MENJADI
AMAL JARIYAH YANG TERUS
MENGALIR SAMPAI AKHIR HAYAT
NANTI

MASYA ALLAH





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Setiap Takdir Pasti Ada Hikmahnya

ORANG yang hidupnya tertekan adalah yang tidak menerima takdir Allah. Padahal kita semua berada dalam genggaman-Nya. Allah yang mengatur segala hal pada diri kita. Apa yang Allah takdirkan kepada kita pasti terjadi, baik kita rida atau tidak. Tanpa ada yang mampu menolaknya.

Jadi, jika ada musibah yang menghampiri kita, ambil hikmah dan pelajarannya. Tidak semua musibah yang menimpa harus dipandang negatif atau buruk. Apa yang ditakdirkan Allah pasti yang terbaik bagi kita. Karena Allah yang menciptakan manusia, maka Dia yang lebih mengetahui tentang kita. Dan Allah lebih mencintai kita dibandingkan kita sendiri.

Kalau ditimpa atau diuji dengan sakit, jangan buru-buru mengeluh dan menghakimi. Boleh jadi sebagai penggugur dosa-dosa kita yang begitu banyak. Dulu pada zaman sahabat, kalau sebulan tidak sakit mereka merasa sedih. Mengapa? Karena mereka tahu sakit itu bisa menggugurkan dosa jika ikhlas.

Meskipun kita diuji dengan satu musibah, namun perlu diingat bahwa banyak karunia atau nikmat Allah yang harus disyukuri. Jangan sampai dengan satu ujian atau cobaan membuat kita menjadi kufur. Syukurilah sesuatu yang menimpa kita. Jangan mem-

buatnya menjadi berat karena ketidakmampuan kita menerima takdir yang telah terjadi.

Apakah pernah mendengar atau mengetahui teori genteng jatuh? Ketika seseorang keluar dari rumah, lalu di tengah perjalanan ada genteng yang jatuh di atas kepalanya. Sakit luar biasa yang ia rasakan. Kemudian ia tidak terima atas kejadian itu. Lantas pertanyaannya, jika orang tersebut tidak menerima yang menimpa dirinya, maka ia harus berbuat apa? Sedangkan kejadiannya sudah menjadi takdir, dan takdirnya juga tidak bisa dikembalikan lagi.

Ada satu ayat dalam Al-Qur'an yang perlu kita ingat, pesan Allah Ta'ala yang begitu indah jika direnungi, *"Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."* (QS Al-Baqarah [2]: 216)

Oleh karena itu, kita beriman kepada ketentuan-ketentuan Allah untuk mencari hikmah dan kebaikan dari setiap takdir yang ditetapkan. Kita pun berusaha sabar menghadapi berbagai macam ketentuan yang telah Ia takdirkan.



Haji & Umrah

Langkah Menuju Ampunan
Berangkat dengan Harapan,
Kembali dengan Keimanan



"Ikutilah antara haji dan umroh, karena keduanya dapat **menghilangkan kefakiran dan dosa** sebagaimana api menghilangkan karat besi, emas, dan perak..."

(HR. Tirmidzi No. 810)

UMROH PLUS AQSHA

September 2025

✓ Masjidil Aqsha

✓ Masjidil Haram

✓ Masjid Nabawi

Program Mesantren
di Tanah Suci

Hotel
Bintang 4 dan 5

Harga Mulai
58 Juta



Pesawat
Tanpa Transit

dtpeduli

Syawal saatnya menjaga amal

Ramadhan Usai, Kebaikan Jangan Berhenti!

Ramadhan melatih kita untuk berbagi, dan Syawal adalah kesempatan untuk menguatkan kebiasaan baik tersebut. Sedekah yang terus-menerus akan membawa keberkahan di setiap langkah hidup kita.

“Amalan yang paling dicintai Allah adalah yang dilakukan secara terus-menerus, meskipun sedikit.”

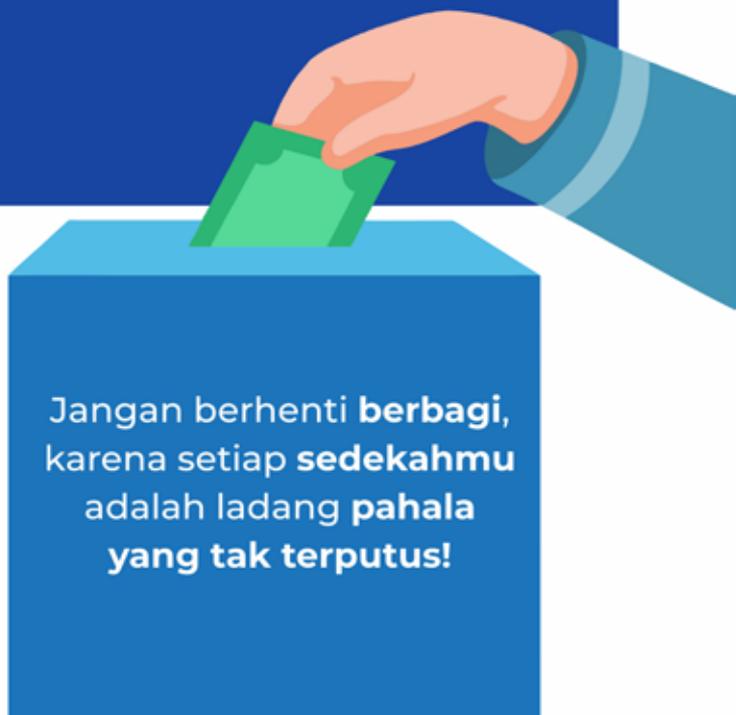
(HR. Bukhari & Muslim)



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938



Jangan berhenti berbagi,
karena setiap sedekahmu
adalah ladang pahala
yang tak terputus!

Layanan Informasi : **0813 1712 1712**

www.dtpeduli.org